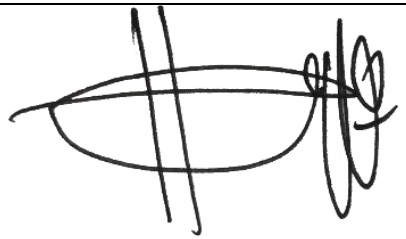
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM: SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot SKS	Workload (45 Jam X SKS)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Hospitalitas	PA310	3	135 Jam	Mata Kuliah Keahlian Program Studi (PKPS)	6	-	21 Agustus 2026

Dibuat Oleh Dosen Pengampu	Diperiksa Oleh TPK Program Studi	Disetujui Oleh Ketua Program Studi
		
Harpa Sugiharti, S.Pd., S.Li., M.S.Ak.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas praktik akuntansi pada industri hospitalitas yang meliputi industri perhotelan, industri restoran dan jasa boga, industri perjalanan, serta industri pariwisata. Pembahasan bertumpu pada empat persoalan yang menyatukan keempat subsektor tersebut, yaitu jasa yang tidak dapat disimpan dengan proporsi biaya tetap yang tinggi, penentuan penyajian bruto atau neto, penerimaan kas yang bukan merupakan pendapatan entitas, serta pengukuran kinerja berbasis kapasitas. Mahasiswa menelaah sistem pelaporan seragam yang berlaku pada masing-masing subsektor, rezim pungutan yang membedakannya di Indonesia, serta konsekuensi etis dari keputusan penetapan harga, pembagian uang servis, dan pelaporan dampak lingkungan. Perkuliahan ditutup dengan observasi lapangan pada dua unit usaha yang berbeda subsektor dan penyusunan perangkat pembelajaran yang bersumber dari temuan lapangan. Mata kuliah ini tidak menargetkan penguasaan teknis keempat subsektor secara setara, melainkan penguasaan logika akuntansi hospitalitas yang diuji pada empat konteks.	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum. Mata kuliah ini belum memiliki deskripsi warisan, sehingga rumusan di atas merupakan usulan penyusun.	
CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
	3	Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.
	5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	7	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum. Pembebanan CPL beserta bobotnya menunggu ketetapan Program Studi; usulan bobot adalah CPL 1 (1), CPL 3 (3), CPL 5 (3), dan CPL 7 (2).	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Menilai kembali asumsi bahwa akuntansi hospitalitas merupakan penerapan langsung akuntansi keuangan umum, dengan mempertimbangkan kepentingan pihak yang penerimaannya dititipkan melalui entitas.
	2	Mengkritisi rutinitas pengukuran kinerja dan penetapan harga pada industri perhotelan, restoran, perjalanan, dan pariwisata, dengan mempertimbangkan pengaruhnya terhadap keputusan operasional dan beban kerja tenaga pelaksana.
	3	Menilai keputusan pemungutan, pembagian uang servis, dan pelaporan dampak lingkungan pada usaha hospitalitas, dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan yang tidak bersuara dalam laporan keuangan.
	4	Merancang perangkat pembelajaran dan pendampingan akuntansi hospitalitas berbasis temuan lapangan, dengan mempertimbangkan posisi diri sebagai pendidik dan profesional yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha kecil.
	Keterangan: CPMK dirumuskan transformatif sesuai Bab III Acuan, yaitu menargetkan perubahan kerangka rujukan mahasiswa dan memuat dimensi nilai.	

Indikator Kinerja (IK)	No	Indikator Kinerja	Kaitan dengan Taksonomi dan CPL
	1.1	Mengidentifikasi komponen penerimaan yang bukan merupakan pendapatan entitas pada tagihan usaha hospitalitas terpadu.	C4 CPL 3, 5
	1.2	Membandingkan ciri operasi industri perhotelan, restoran, perjalanan, dan pariwisata dengan asumsi yang mendasari akuntansi keuangan umum.	C4 CPL 3, 5
	1.3	Memetakan struktur pelaporan seragam yang berlaku pada keempat subsektor hospitalitas.	C4 CPL 3, 5
	1.4	Merumuskan alasan keberadaan sistem pelaporan seragam sebagai jawaban atas keterbatasan pelaporan keuangan umum.	C5 CPL 5
	2.1	Menganalisis laporan departemental usaha perhotelan beserta metrik kinerja huniannya.	C4 CPL 3, 7
	2.2	Mengevaluasi struktur biaya usaha restoran dan jasa boga melalui prime cost dan rekayasa menu.	C5 CPL 3, 7
	2.3	Menentukan kedudukan agen atau prinsipal pada transaksi biro perjalanan beserta konsekuensi penyajiannya.	C5 CPL 3, 7
	2.4	Menyusun proyeksi pendapatan dan biaya usaha daya tarik wisata dengan mempertimbangkan pola musiman.	C5 CPL 3, 7
	3.1	Membedakan rezim pungutan yang berlaku atas penyerahan pada keempat subsektor hospitalitas.	C4 CPL 1, 5
	3.2	Menilai dampak kebijakan pembagian uang servis dan penggunaan tenaga harian terhadap kesejahteraan pekerja.	C5 CPL 1, 5
	3.3	Menghitung dan menyajikan indikator keberlanjutan usaha hospitalitas.	C4 CPL 5, 7
	3.4	Mempertahankan keputusan penetapan harga dan pelaporan dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan yang tidak terwakili dalam laporan.	C5 CPL 1, 5
	4.1	Merancang instrumen observasi usaha hospitalitas berdasarkan enam rumpun amatan.	C6 CPL 5, 7
	4.2	Menafsirkan kesenjangan antara praktik pencatatan usaha hospitalitas di lapangan dan kerangka pelaporan yang dipelajari.	C5 CPL 5, 7
	4.3	Membandingkan temuan lapangan antarsubsektor disertai pernyataan keterbatasan data.	C5 CPL 1, 5
	4.4	Merumuskan posisi diri sebagai pendidik dan profesional akuntansi melalui perangkat ajar yang bersumber dari temuan lapangan.	C6 CPL 5, 7

	Keterangan: Rumusan Indikator Kinerja harus merujuk pada satu atau lebih CPMK. Keenam belas Indikator Kinerja disusun sebagai empat siklus Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi sesuai Bab IV Acuan.	
Materi Perkuliahan	1	Batas Pendapatan Entitas pada Usaha Hospitalitas Terpadu — IK 1.1
	2	Ciri Operasi Empat Subsektor Hospitalitas dan Keterbatasan Akuntansi Umum — IK 1.2
	3	Peta Sistem Pelaporan Seragam: USALI, USAR, Keagenan Perjalanan, dan Pelaporan Klub — IK 1.3, 1.4
	4	Akuntansi Perhotelan: Struktur Departemental, Audit Malam, dan Metrik Hunian — IK 2.1
	5	Akuntansi Restoran dan Jasa Boga: Prime Cost, Rekayasa Menu, dan Pengendalian Susut — IK 2.2
	6	Akuntansi Biro dan Agen Perjalanan: Agen atau Prinsipal, Uang Muka, dan Penetapan Biaya Paket — IK 2.3
	7	Akuntansi Daya Tarik Wisata dan Penyelenggaraan Pertemuan: Pendapatan Tiket dan Pola Musiman — IK 2.4
	8	Seminar Peta Pelaporan Empat Subsektor — IK 2.1, 2.2, 2.3, 2.4
	9	Rezim Pungutan atas Hospitalitas: PBJT, PPN, dan PPN Besaran Tertentu — IK 3.1
	10	Uang Servis, Tenaga Harian, dan Alih Daya pada Usaha Hospitalitas — IK 3.2
	11	Pelaporan Keberlanjutan Usaha Hospitalitas: Energi, Air, Limbah, dan Susut Pangan — IK 3.3, 3.4
	12	Kelembagaan, Kontrak, dan Usaha Hospitalitas Berskala Kecil — IK 4.1
	13	Observasi Lapangan Usaha Hospitalitas — IK 4.2, 4.3
	14	Penyusunan Rancangan Sistem Pencatatan dan Perangkat Ajar Berbasis Temuan Lapangan — IK 4.4
	Keterangan: Ditetapkan oleh dosen pengampu mata kuliah.	
Hasil belajar yang dapat diperagakan atau ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan	Mahasiswa mampu menghasilkan rancangan sistem pencatatan dan dasar penetapan harga bagi satu usaha hospitalitas berskala kecil beserta perangkat ajar turunannya, yang disusun berdasarkan observasi lapangan pada dua unit usaha berbeda subsektor, disertai portofolio individual yang memuat jurnal reflektif dan pernyataan posisi diri sebagai pendidik dan profesional akuntansi.	
	Keterangan: Hasil belajar dapat diamati dan ditunjukkan buktinya.	
Strategi Pembelajaran		Case Method
	√	Team-based Project
		Lainnya
	Keterangan: Pilih salah satu yang relevan dan paling dominan. Team-Based Project dipilih karena inti transformasi berupa penghasilan artefak berbasis data lapangan; konsekuensinya ujian akhir berbentuk presentasi produk dan portofolio.	
Deskripsi Umum Langkah Pembelajaran (100–150 kata)	Pembelajaran mata kuliah ini dilaksanakan menggunakan pendekatan Outcome-Based Education dengan model Team-Based Project yang diperkuat siklus pembelajaran transformatif Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi. Perkuliahan dibuka dengan pemicu berupa tagihan usaha hospitalitas terpadu yang menguji anggapan mahasiswa mengenai batas pendapatan entitas. Blok pertama menelusuri ciri bersama keempat subsektor dan alasan keberadaan sistem pelaporan seragam. Blok kedua membahas praktik teknis satu subsektor pada setiap pertemuan melalui analisis laporan dan kertas kerja perhitungan, lalu diseminarkan pada pertemuan kedelapan. Blok ketiga memindahkan pembahasan ke wilayah keputusan bernilai melalui diskusi dilema dan jurnal reflektif. Blok keempat dimulai dengan penyusunan instrumen observasi, dilanjutkan dua pertemuan pengambilan data lapangan pada dua unit usaha berbeda subsektor, dan ditutup kelas kerja	

	pengolahan temuan menjadi produk kelompok serta perangkat ajar. Sistem pengelolaan pembelajaran universitas digunakan untuk distribusi materi, pengumpulan tagihan, umpan balik, dan wadah jurnal reflektif mingguan.	
	Keterangan: Uraikan langkah pembelajaran secara umum sehingga jelas alur pembelajarannya.	
Referensi	(1)	Hospitality Financial and Technology Professionals, & American Hotel & Lodging Association. Uniform System of Accounts for the Lodging Industry (12th rev. ed.). Austin, TX: HFTP.
	(2)	National Restaurant Association. Uniform System of Accounts for Restaurants. Washington, DC: National Restaurant Association.
	(3)	Schmidgall, R. S. Hospitality Industry Managerial Accounting. Lansing, MI: American Hotel & Lodging Educational Institute.
	(4)	Guilding, C. Accounting Essentials for Hospitality Managers. London: Routledge.
	(5)	Jagels, M. G., & Coltman, M. M. Hospitality Management Accounting. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
	(6)	Hales, J. A. Accounting and Financial Analysis in the Hospitality Industry. London: Routledge.
	(7)	Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah. Jakarta.
	(8)	Republik Indonesia. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Uang Servis pada Usaha Hotel dan Usaha Restoran di Hotel. Jakarta.
	(9)	Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2022 dan Nomor 71/PMK.03/2022 beserta perubahannya. Jakarta.
	(10)	Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK 72, PSAK 73, PSAK 118, PSPK 1, dan PSPK 2. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
	Keterangan: Menggunakan format APA Style. Tahun terbit, edisi, dan penerbit pada rujukan (1) sampai (6) wajib diverifikasi terhadap koleksi perpustakaan sebelum RPS disahkan.	

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Indikator Kinerja	Indikator Capaian yang dapat ditunjukkan oleh mahasiswa	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Waktu	Nomor Referensi
			Bentuk Asesmen (tes / non-tes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
1	IK 1.1 Mengidentifikasi komponen penerimaan yang bukan merupakan pendapatan entitas pada tagihan usaha hospitalitas terpadu.	Memilah komponen tagihan usaha hospitalitas terpadu menjadi hak entitas, titipan pajak daerah, dan hak pekerja.	Partisipasi dan diskusi kasus pemicu	3%	Diskusi kasus pemicu, ceramah interaktif	Unggah lembar prakonsepsi	3 x 50 menit	(1), (7), (8)
2	IK 1.2 Membandingkan ciri operasi industri perhotelan, restoran, perjalanan, dan pariwisata dengan asumsi yang mendasari akuntansi keuangan umum.	Menjelaskan sifat jasa yang tidak dapat disimpan, struktur biaya tetap yang tinggi, dan pola permintaan berfluktuasi pada keempat subsektor.	Jurnal reflektif I	4%	Diskusi kelompok kecil	Penulisan jurnal reflektif pada LMS	3 x 50 menit	(3), (4), (5)
3	IK 1.3 Memetakan struktur pelaporan seragam yang berlaku pada keempat subsektor hospitalitas. IK 1.4 Merumuskan alasan keberadaan sistem pelaporan seragam sebagai jawaban atas keterbatasan	Menyusun tabel pemetaan empat sistem pelaporan seragam beserta alasan keberadaannya.	Kertas kerja pemetaan	5%	Kerja kelompok terbimbing	Bacaan terbimbing USALI dan USAR	3 x 50 menit	(1), (2), (3)

	pelaporan keuangan umum.							
4	IK 2.1 Menganalisis laporan departemental usaha perhotelan beserta metrik kinerja huniannya.	Menganalisis laporan departemental hotel serta menghitung Occupancy, ADR, RevPAR, TRevPAR, dan GOPPAR.	Analisis laporan departemental	3%	Analisis kasus, ceramah interaktif	Latihan perhitungan metrik hunian	3 x 50 menit	(1), (3), (6)
5	IK 2.2 Mengevaluasi struktur biaya usaha restoran dan jasa boga melalui prime cost dan rekayasa menu.	Menghitung prime cost dan persentase biaya bahan, serta menempatkan menu pada matriks rekayasa menu.	Kertas kerja rekayasa menu	3%	Studi kasus, kerja kelompok	Pengolahan lembar sebar biaya menu	3 x 50 menit	(2), (3), (6)
6	IK 2.3 Menentukan kedudukan agen atau prinsipal pada transaksi biro perjalanan beserta konsekuensi penyajiannya.	Menentukan penyajian bruto atau neto pada transaksi paket wisata dan menjelaskan perlakuan uang muka pelanggan.	Analisis kasus penyajian pendapatan	3%	Debat terarah, diskusi	Telaah PSAK 72 dan kasus keagenan	3 x 50 menit	(4), (5), (10)
7	IK 2.4 Menyusun proyeksi pendapatan dan biaya usaha daya tarik wisata dengan mempertimbangkan pola musiman.	Menyusun proyeksi pendapatan tiket dan biaya pemeliharaan dengan memperhitungkan musim ramai dan sepi.	Kertas kerja proyeksi musiman	4%	Simulasi, diskusi	Pengolahan data kunjungan wisata	3 x 50 menit	(4), (5), (6)
8	IK 2.1, IK 2.2, IK 2.3, dan IK 2.4	Memaparkan peta pelaporan dan struktur biaya keempat subsektor hospitalitas beserta pembedanya.	Seminar peta pelaporan empat subsektor	10%	Seminar dan diskusi pleno	Penyempurnaan bahan seminar	3 x 50 menit	(1), (2), (3), (4), (6)
9	IK 3.1 Membedakan rezim pungutan yang berlaku atas penyerahan pada	Memetakan rezim PBJT, PPN, dan PPN besaran tertentu atas penyerahan pada satu usaha hospitalitas terpadu.	Kertas kerja pemetaan rezim pungutan	8%	Kasus resor terpadu, diskusi	Telaah UU HKPD dan PMK terkait	3 x 50 menit	(7), (9)

	keempat subsektor hospitalitas.							
10	IK 3.2 Menilai dampak kebijakan pembagian uang servis dan penggunaan tenaga harian terhadap kesejahteraan pekerja.	Menilai kebijakan pembagian uang servis dan komposisi tenaga kerja beserta dampaknya terhadap pendapatan pekerja.	Jurnal reflektif II	8%	Diskusi dilema nilai	Penulisan jurnal reflektif pada LMS	3 x 50 menit	(8), (3)
11	IK 3.3 Menghitung dan menyajikan indikator keberlanjutan usaha hospitalitas. IK 3.4 Mempertahankan keputusan penetapan harga dan pelaporan dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan yang tidak terwakili dalam laporan.	Menghitung indikator energi, air, limbah, dan susut pangan, serta mempertahankan keputusan pelaporannya.	Kertas kerja indikator dan pembelaan keputusan	9%	Presentasi singkat, diskusi terarah	Perhitungan indikator keberlanjutan	3 x 50 menit	(1), (10)
12	IK 4.1 Merancang instrumen observasi usaha hospitalitas berdasarkan enam rumpun amatan.	Menyusun lembar amatan dan panduan wawancara yang mencakup enam rumpun amatan serta memenuhi kaidah etika lapangan.	Instrumen observasi	5%	Lokakarya penyusunan instrumen, pembekalan etika lapangan	Penyempurnaan instrumen dan perizinan unit usaha	3 x 50 menit	(3), (4), (6)
13	IK 4.2 Menafsirkan kesenjangan antara praktik pencatatan usaha hospitalitas di	Mengumpulkan data pada unit usaha pertama dan menafsirkan kesenjangannya terhadap	Lembar amatan, catatan lapangan,	8%	Observasi lapangan terbimbing pada unit usaha pertama	Pengodean catatan lapangan dan penulisan jurnal	3 x 50 menit	(1), (2), (3)

	lapangan dan kerangka pelaporan yang dipelajari.	kerangka pelaporan yang dipelajari.	dan jurnal reflektif III					
14	IK 4.3 Membandingkan temuan lapangan antarsubsektor disertai pernyataan keterbatasan data.	Membandingkan temuan dua unit usaha berbeda subsektor pada enam rumpun amatan dan menyatakan keterbatasan datanya.	Analisis banding, ringkasan wawancara, dan lembar verifikasi	8%	Observasi lapangan terbimbing pada unit usaha kedua	Penyusunan tabel banding dan verifikasi silang	3 x 50 menit	(1), (2), (4)
15	IK 4.4 Merumuskan posisi diri sebagai pendidik dan profesional akuntansi melalui perangkat ajar yang bersumber dari temuan lapangan.	Menyusun rancangan sistem pencatatan dan perangkat ajar berbasis temuan lapangan beserta pernyataan posisi diri.	Draf produk dan perangkat ajar	6%	Kelas kerja dan bimbingan kelompok	Penyusunan produk dan perangkat ajar	3 x 50 menit	(3), (4), (6)
16	IK 4.4 dan akumulasi seluruh Indikator Kinerja	Mempresentasikan rancangan sistem pencatatan dan perangkat ajar serta mempertanggungjawabkannya secara profesional.	Presentasi produk akhir dan portofolio	13%	Presentasi dan pertanggungjawaban	Penyerahan produk final dan portofolio	3 x 50 menit	(1) sampai (10)
Jumlah bobot penilaian				**100%**				

WAKTU BELAJAR MAHASISWA (WORKLOAD)

PEMBELAJARAN	**AKTIVITAS**		**SINKRONUS**	**ASINKRONUS**	**PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA**	**JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA**
	Perkuliahan, responsi, dan tutorial		16 × 45 menit = 720 menit	8 × 45 menit = 360 menit	3 × 45 menit = 135 menit	1.215 menit (20,3 jam)
	Team-Based Project (instrumen observasi, observasi lapangan, rancangan sistem, dan perangkat ajar)		16 × 120 menit = 1.920 menit	8 × 90 menit = 720 menit	3 × 45 menit = 135 menit	2.775 menit (46,3 jam)
	Case Method (folio usaha terpadu, rezim pungutan, dilema uang servis)		10 × 60 menit = 600 menit	6 × 60 menit = 360 menit	3 × 45 menit = 135 menit	1.095 menit (18,3 jam)
	JUMLAH					**5.085 menit (84,75 jam)**
PENILAIAN	**Bobot (%)**	**Penilaian Berkelanjutan**	**SINKRONUS**	**ASINKRONUS**	**PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA**	**JUMLAH**
	10%	Partisipasi selama pembelajaran	16 × 30 menit = 480 menit	4 × 30 menit = 120 menit	3 × 45 menit = 135 menit	735 menit (12,3 jam)
	45%	Pengerjaan proyek dan observasi lapangan	16 × 60 menit = 960 menit	6 × 60 menit = 360 menit	3 × 45 menit = 135 menit	1.455 menit (24,3 jam)
	25%	Penugasan (kertas kerja dan jurnal reflektif)	6 × 45 menit = 270 menit	4 × 45 menit = 180 menit	3 × 45 menit = 135 menit	585 menit (9,8 jam)
	10%	Seminar peta pelaporan empat subsektor	120 menit	–	–	120 menit (2,0 jam)
	10%	Presentasi produk akhir dan portofolio	120 menit	–	–	120 menit (2,0 jam)
	JUMLAH					**3.015 menit (50,25 jam)**
JUMLAH KESELURUHAN						**8.100 menit (135 jam)**
SKS						**3**
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS						**SESUAI**

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi Bloom	Capaian Pembelajaran Lulusan				Teknik Penilaian dan Instrumen	Kriteria Pencapaian CPMK	Bobot CPMK
			CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 7			
1	Menilai kembali asumsi bahwa akuntansi hospitalitas merupakan penerapan langsung akuntansi keuangan umum, dengan mempertimbangkan kepentingan pihak yang penerimaannya dititipkan melalui entitas.	C4–C5		✓	✓		Diskusi kasus pemicu, jurnal reflektif, kertas kerja pemetaan; rubrik jurnal reflektif dan rubrik kertas kerja	Mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 1.1 sampai IK 1.4.	12%
2	Mengkritisi rutinitas pengukuran kinerja dan penetapan harga pada industri perhotelan, restoran, perjalanan, dan pariwisata, dengan mempertimbangkan pengaruhnya terhadap keputusan operasional dan beban kerja tenaga pelaksana.	C4–C5		✓		✓	Analisis laporan, kertas kerja perhitungan, seminar; rubrik analisis kasus dan rubrik presentasi	Mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 2.1 sampai IK 2.4.	23%
3	Menilai keputusan pemungutan, pembagian uang servis, dan pelaporan dampak lingkungan pada usaha hospitalitas, dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan yang tidak bersuara dalam laporan keuangan.	C4–C5	✓		✓	✓	Kertas kerja pemetaan rezim, jurnal reflektif, pembelaan keputusan; rubrik jurnal reflektif dan rubrik argumentasi	Mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 3.1 sampai IK 3.4.	25%
4	Merancang perangkat pembelajaran dan pendampingan akuntansi hospitalitas berbasis temuan lapangan, dengan mempertimbangkan posisi diri sebagai pendidik dan profesional yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan usaha kecil.	C5–C6	✓		✓	✓	Instrumen observasi, luaran lapangan, produk kolaboratif, presentasi, portofolio; rubrik kelengkapan data, rubrik kejujuran metodologis, rubrik produk dan perangkat ajar	Mahasiswa memperoleh nilai minimal 65 pada gabungan IK 4.1 sampai IK 4.4.	40%
								Jumlah	**100%**

PROPORSI DAN SKALA PENILAIAN

No	Kategori	Proporsi
1	Partisipasi dan aktivitas pembelajaran	10%
2	Kertas kerja dan analisis kasus	20%
3	Jurnal reflektif	10%
4	Seminar peta pelaporan empat subsektor	10%
5	Laporan observasi lapangan	20%
6	Rancangan sistem pencatatan dan perangkat ajar	20%
7	Presentasi produk akhir dan portofolio	10%
	Total	**100%**

Skala Penilaian		
No	**Skor Nilai**	**Nilai**
1	92–100	A
2	86–91	A-
3	81–85	B+
4	76–80	B
5	71–75	B-
6	66–70	C+
7	60–65	C
8	55–59	D
9	Lebih kecil dari 55	E

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Hospitalitas	PA310	3	135	Mata Kuliah Keahlian Program Studi (PKPS)	6	-	17 Agustus 2026

Dosen pengampu:
1.
2.

JUDUL TUGAS	Rancangan Sistem Pencatatan dan Penetapan Harga bagi Usaha Hospitalitas Berskala Kecil beserta Perangkat Ajar Turunannya
METODE PEMBELAJARAN	Team-Based Project yang diperkuat Case Method
WAKTU (MENIT)	600 menit
BOBOT PENILAIAN	100% (akumulasi seluruh tahapan proyek, setara 40% nilai akhir mata kuliah)
SUB-CPMK / INDIKATOR KINERJA	IK 4.1, IK 4.2, IK 4.3, dan IK 4.4. Mahasiswa mampu merancang sistem pencatatan dan dasar penetapan harga bagi satu usaha hospitalitas berskala kecil berdasarkan observasi lapangan, serta menurunkannya menjadi perangkat ajar disertai pernyataan posisi diri.
DESKRIPSI TUGAS	
Mahasiswa bekerja secara berkelompok beranggotakan 4 sampai 5 orang. Setiap kelompok mengobservasi dua unit usaha hospitalitas pada subsektor yang berbeda, yaitu satu unit dari rumpun akomodasi atau jasa boga dan satu unit dari rumpun perjalanan atau daya tarik wisata. Dengan demikian keempat subsektor tetap terwakili pada tingkat kelas meskipun setiap kelompok hanya menyentuh dua. Berdasarkan temuan lapangan, kelompok menyusun rancangan sistem pencatatan sederhana dan dasar penetapan harga yang layak diterapkan pada unit usaha tersebut, kemudian menurunkannya menjadi satu perangkat ajar bagi peserta didik sekolah menengah kejuruan atau bahan pendampingan bagi pelaku usaha. Observasi mencakup enam rumpun amatan, yaitu bentuk pencatatan yang benar-benar dipakai, struktur pendapatan dan penetapan harga, struktur biaya dan kapasitas, penerimaan yang bukan pendapatan, ukuran kinerja yang dipercaya pelaku usaha, serta dampak dan keberlanjutan.	
LANGKAH PENGERJAAN TUGAS	
Tahap 1. Menetapkan dua unit usaha pada subsektor berbeda dan mengurus perizinan. Luaran: surat kesediaan unit usaha. Tahap 2. Menyusun lembar amatan dan panduan wawancara berdasarkan enam rumpun amatan. Luaran: instrumen observasi yang disetujui dosen. Tahap 3. Melaksanakan observasi dan wawancara pada unit usaha pertama. Luaran: lembar amatan terisi, catatan lapangan, dan jurnal reflektif. Tahap 4. Melaksanakan observasi pada unit usaha kedua dan memverifikasi silang temuan tahap sebelumnya. Luaran: lembar amatan kedua dan lembar verifikasi. Tahap 5. Menyusun tabel banding antarsubsektor beserta pernyataan keterbatasan data. Luaran: laporan observasi lapangan.	

Tahap 6. Merumuskan rancangan sistem pencatatan dan dasar penetapan harga bagi salah satu unit usaha. Luaran: dokumen rancangan sistem.
Tahap 7. Menurunkan rancangan menjadi satu perangkat ajar atau bahan pendampingan. Luaran: perangkat ajar.
Tahap 8. Mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan produk. Luaran: bahan presentasi dan portofolio individual.

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

1. Instrumen observasi berupa lembar amatan dan panduan wawancara
2. Lembar amatan terisi dari dua unit usaha beserta catatan lapangan
3. Laporan observasi lapangan yang memuat tabel banding antarsubsektor dan pernyataan keterbatasan data
4. Dokumen rancangan sistem pencatatan dan dasar penetapan harga
5. Perangkat ajar atau bahan pendampingan
6. 6. Portofolio individual berisi tiga jurnal reflektif dan pernyataan posisi diri

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN

Instrumen observasi — Kesesuaian dengan enam rumpun amatan dan kaidah etika lapangan (10%)
Lembar amatan dan catatan lapangan — Kelengkapan, keterandalan, dan ketertelusuran data ke sumbernya (20%)
Analisis banding antarsubsektor — Ketepatan banding dan mutu penalaran atas perbedaan (20%)
Pernyataan keterbatasan data — Kejujuran metodologis: data yang tidak diperoleh dinyatakan beserta sebab dan implikasinya (10%)
Rancangan sistem dan penetapan harga — Kelayakan penerapan pada unit usaha yang diobservasi (20%)
Perangkat ajar — Ketepatan penerjemahan temuan menjadi bahan belajar (10%)
Presentasi dan portofolio — Kejelasan pertanggungjawaban dan ketegasan pernyataan posisi diri (10%)

JADWAL PELAKSANAAN

Pertemuan 12: Penetapan unit usaha, penyusunan instrumen, dan pembekalan etika lapangan
Pertemuan 13: Observasi lapangan pada unit usaha pertama
Pertemuan 14: Observasi lapangan pada unit usaha kedua dan verifikasi silang
Pertemuan 15: Kelas kerja penyusunan rancangan sistem dan perangkat ajar
Pertemuan 16: Presentasi produk akhir dan penyerahan portofolio

LAIN-LAIN

1. Kelompok terdiri atas 4 sampai 5 mahasiswa.
2. Kerahasiaan data usaha wajib dijaga; nama unit usaha dapat disamarkan atas permintaan pemilik atau pengelola.
3. Persetujuan narasumber diperoleh sebelum wawancara direkam atau dikutip.
4. Data yang tidak berhasil diperoleh dinyatakan apa adanya dan tidak boleh diperkirakan sendiri. Pemalsuan data mengakibatkan pembatalan nilai tugas.
5. Penggunaan kecerdasan artifisial dalam penyusunan laporan wajib diungkapkan pada lembar pengungkapan yang disertakan.
6. Setiap anggota kelompok wajib memiliki kontribusi yang dapat ditunjukkan dan dinilai secara perorangan melalui jurnal reflektif.

DAFTAR RUJUKAN

1. Hospitality Financial and Technology Professionals, & American Hotel & Lodging Association. Uniform System of Accounts for the Lodging Industry (12th rev. ed.). Austin, TX: HFTP.
2. National Restaurant Association. Uniform System of Accounts for Restaurants. Washington, DC: National Restaurant Association.

3. Schmidgall, R. S. Hospitality Industry Managerial Accounting. Lansing, MI: American Hotel & Lodging Educational Institute.
4. Guilding, C. Accounting Essentials for Hospitality Managers. London: Routledge.
5. Jagels, M. G., & Coltman, M. M. Hospitality Management Accounting. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
6. Hales, J. A. Accounting and Financial Analysis in the Hospitality Industry. London: Routledge.